

Edisi 40 | 22 September 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



BUAH-BUAH ROH

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” (Galatia 5:22-23)

Sebelum rasul Paulus memberi daftar karakter-karakter baik dan benar sebagai buah-buah Roh, dia lebih dulu memberi daftar **karakter-karakter buruk yang merupakan perbuatan-perbuatan karena tabiat berdosa**. Hal ini menjelaskan bahwa manusia yang sudah beroleh **keselamatan di dalam Yesus Kristus** pun tetap mempunyai tabiat berdosa. Tabiat berdosa tidak hilang secara otomatis walaupun orang percaya sudah bertobat. Tetapi **hidup dalam Kristus membuat seseorang melawan dan mematikan tabiat berdosa dan berperang terus menerus melawan perbuatan berdosa**. Namun dalam hal melawan perbuatan berdosa kita sangat lemah, kita **membutuhkan Roh Kudus** dalam hidup untuk beroleh kemenangan melawan perbuatan-perbuatan berdosa. Syukur bahwa Roh Kudus berkenan diam atau tinggal dalam hidup orang percaya membuat dan menuntun untuk membenci dosa dan mencintai kebenaran. Bila orang percaya terus **membuka hati untuk Roh Kudus dan memberi diri dipimpin Roh Kudus** maka waktu akan membentuk menjadi pribadi yang memiliki buah-buah Roh Kudus terpancar melalui kehidupannya, melalui berbagai perbuatan dan perilaku yang baik dan benar.

Roh Kudus akan menuntun orang percaya menjadi pribadi yang mengasihi melalui sikap yang memperhatikan mengupayakan yang terbaik buat sesama, dan setiap menghadapi permasalahan tetap tenang dan nyaman penuh damai karena berada dalam kondisi pikiran yang tenang dalam tuntunan kasih dan kebaikan Bapanya yang baik. Walaupun menghadapi tekanan dan fitnahan tetap tabah, sabar dan tidak mudah marah apalagi putus asa. Dengan **kemurahan hatinya** selalui saja berusaha menyukakan hati orang lain, pantang baginya menyakiti apalagi membuat orang lain menghadapi kesulitan dan penderitaan. Kebaikan terwujudkan melalui gairah berbuat benar dan adil dengan persahabatan dia akan menegur untuk memperbaiki kejahatan. **Setia kepada Tuhan dan sesama** yang dinyatakan melalui keteguhan hatinya menepati janji. Itulah sebabnya sangat layak dipercaya karena ketulusan dan kejujurannya. Kelemahlembutannya membuatnya menjadi seorang pemberani dan sangat kuat dalam hal memegang teguh prinsip dan keyakinannya. Dia sangat dewasa secara emosional dan mampu menguasai dan mengendalikan keinginan dan nafsu kedagingannya. Semua hal indah di atas adalah hal yang indah oleh **karya Roh Kudus dalam hidup. (MT)**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 1:9-20

Sabda Renungan : “Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: “Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut. Karena itu tuliskanlah apa yang telah kaulihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini.” (Wahyu 1:17-19)

Karena seorang pemberita Injil yang **jujur dan berani** rasul Yohanes siap menerima konsekuensi. **Menderita** adalah salah satu konsekuensi pemberita dan pelaku kebenaran. Yohanes menulis *Wahyu* dari pengasingan di Pulau Patmos mengatakan bahwa dirinya adalah teman sekutu gereja dalam kesusahan. Saat ruang geraknya sangat dibatasi berkomunikasi dengan gereja dia menggunakan surat tulisan menjadi alat komunikasi kepada gereja. Betul bahwa komunikasi dengan gereja dapat dibatasi tetapi tidak ada orang dan kuasa bahkan lembaga politik pun yang mampu membatasi hubungannya dengan Tuhan. **Kedekatan hubungan-Nya dengan Tuhan** terbukti melalui pertemuannya dengan Yesus Kristus. Pertemuannya yang merupakan penjelasan kepada Yohanes akan berbagai penglihatan-penglihatan yang akan menyusul kemudian. Sesuai dengan perintah kepada Yohanes, dia menulis semua penglihatan sebagai pengungkapan fakta-fakta nyata yang sudah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi yang harus diketahui semua orang percaya. Yohanes segera tahu siapa sesungguhnya yang datang menemuinya. Dia pun segera tersungkur dan menyembah.

Pada saat pertama dalam *ayat 8 Yohanes* sudah mengenal Yesus sesuai Firman-Nya bahwa **Dia adalah alfa dan omega yang awal dan yang akhir**. Dia kekal tetapi dalam hubungannya dengan dunia **Dialah yang mengawali dan Dia pulalah yang mengakhiri**. Tetapi pada pertemuan khusus ini, Yohanes langsung mendengar pernyataan dari Tuhan Yesus *“Aku adalah yang awal dan yang akhir dan yang hidup”*. Sebagai yang awal Yesus Kristus turut serta dalam peristiwa penciptaan alam semesta, sebagai yang akhir Yesus Kristus ikut serta mengakhiri dunia dan sebagai yang hidup Yesus Kristus ikut serta menyediakan surga untuk menyertai umat-Nya yang setia hidup dalam kekekalan. Di dunia kini **ada jaminan pernyataan Allah kepada orang percaya**. Tetapi rasul Paulus menyatakan bila hanya di dunia saja kita mengharapkan penyertaan dan berkat Tuhan kita adalah orang paling malang. Hidup di dunia saja penyertaan atau berkat Yesus sudah sangat membahagiakan apalagi di surga. Penyertaannya di surga adalah penyertaan yang sempurna dan tak ada akhir. Suatu pertemuan abadi penuh bahagia tanpa sakit dan air mata. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 2:1-7

Sabda Renungan : “Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.” (Wahyu 2:5)

Dalam penglihatan 7 kaki dian dan 7 binatang adalah merupakan **pesan untuk gereja agar terus memperbaiki kekurangan yang sudah dan sedang terjadi**. Tujuh(7) kaki dian adalah lambang 7 jemaat yang tentunya dapat dijadikan sebagai perwakilan semua jemaat yang ada dan akan ada sepanjang zaman. 7 binatang melambangkan tujuh malaikat yang ditugaskan Allah menolong jemaat-jemaat lokal, untuk menolong dalam peperangan rohani yang selalu merupakan pengalaman gereja. Gereja pertama yang mendapat teguran dan pengarahan dari Yesus adalah jemaat di Efesus. Dalam pengarahannya selalu menjelaskan kekuatan dan kelemahan jemaat kemudian memberi pengarahan yang tepat untuk menghadapinya.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki jemaat di Efesus adalah mereka tidak memberi toleransi kepada kejahatan karena memang tekun dan rajin dalam berkarya. Karena rajin dalam mengerjakan karya yang baik dalam Kristus tak pernah tertarik dengan kejahatan, bahkan mereka cepat mengetahui bila terjadi penyimpangan dan segera menepis secara tegas dan cepat. Jemaat di Efesus juga sangat sabar menghadapi penderitaan karena nama Kristus. Tetapi ada satu kelemahan jemaat di Efesus yaitu meninggalkan kasih yang semula. Kekuatannya ternyata jauh lebih besar dari kelemahannya tetapi tidak boleh barter biar seimbang. Kekuatan harus terus ditingkatkan, kelemahan harus diperbaiki. Kelemahannya kelihatannya sangat umum dan tak perlu mendapat sanksi tetapi firman Tuhan menyatakan betapa dalamnya jemaat di Efesus telah jatuh jadi pengarahan Yesus kepada mereka adalah **“bertobat”**. Hal itu tidak boleh didiamkan harus segera mengambil langkah radikal kembali kepada kasih yang semula. Semangat kasih, pengabdian dan pelayanan tidak boleh berkurang haruslah terus bertambah.

Ada kecenderungan orang percaya sibuk mempertahankan dan mencerahkan doktrin tekun melaksanakan ibadah, giat dalam pelayanan tetapi kasih kepada Kristus berkurang. Padahal kasih yang berkurang bila tidak segera disikapi melalui pertobatan adalah perjalanan menuju kehilangan kasih. **Hanya melalui semangat kasih yang mula-mulalah orang percaya dapat meningkatkan pengabdian dan pelayanan yang tulus kepada Kristus**. Jadi kasih kepada Kristus harus terus ditingkatkan istilah dulu aku semangat sekarang berkurang harus ditinggalkan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 2:8-11

Sabda Renungan : “Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.” (Wahyu 2:10)

Kemiskinan yang melanda jemaat Smirna adalah fakta. Mereka miskin bukan karena malas. Penganiayaan yang mereka alami bukan hanya secara jasmani tetapi bersifat menyeluruh. Ruang gerak orang percaya yang terus dibatasi secara berkepanjangan membuat mereka benar-benar jatuh miskin. Kemiskinan membuat orang percaya hidup melarat namun Yesus membuat suatu pernyataan yang mengagumkan yaitu bahwa jemaat Smirna **kaya secara rohani**. Kemiskinan jemaat sendiri adalah merupakan kemiskinan yang **istimewa dan berharga dalam pandangan Allah**. Kalau jemaat Smirna berubah setia kepada Yesus sebagai syarat terbebas dari penganiayaan dan pembatasan mungkin saja mereka tak perlu hidup miskin. Jadi kemiskinan jemaat Smirna menunjukkan **kekayaan mereka secara rohani**.

Mereka betul-betul tertindas secara ekonomi di dunia tetapi rohani mereka tak dapat ditindas oleh siapa dan kuasa apapun. Orang percaya membutuhkan kekayaan tetapi menyadari kekayaan dan materi tak dapat dipercaya apalagi diandalkan. Rasul Paulus menyatakan bahwa dirinya dan para rasul yang lain adalah orang miskin yang tak bermilik secara materi. Tetapi para rasul *memperkaya banyak orang dan memiliki segala sesuatu (2 Korintus 6:10)*. Jadi kekayaan bukanlah prestasi rohani dan kemiskinan bukanlah kegagalan rohani. Kekayaan dan kemiskinan bukanlah dosa, bukan pula tanda kesucian. Perintah Yesus kepada Jemaat Smirna *“Janganlah takut kepada apa yang sedang kau derita”*. Mungkin saja berat bagi jemaat Smirna tetapi sikap mereka merespon dan mentaati firman Tuhan membuat mereka berkemenangan.

Yesus mengizinkan iblis istilah kepada penganiaya memasukan mereka ke dalam penjara sebagai sikap mencobai. Tetapi Yesus menyatakan hal itu hanya 10 hari saja. Sangat besar kemungkinan 10 hari, kemudian setelah di penjara mereka dilepaskan dan para pencoba itu menjadi percaya kepada Yesus. Namun walaupun kematian menjadi hukuman, Yesus mengatakan **tetaplah setia dan mereka yang setia akan memperoleh karunia mahkota kehidupan**. Umat yang setia tidak akan menderita pada kematian yang kedua. Kematian kedua adalah istilah hukuman kekal dalam lautan api. Umat Setia terlepas dari hukuman kekal lautan api itu dan hanya para pemenang yang Setia yang dapat lolos. **(MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 2:12-17

Sabda Renungan : *“Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapa pun, selain oleh yang menerimanya.”* (Wahyu 2:17)

Jemaat Pergamus alamat surat atau pesan yang harus disampaikan dan ditulis oleh rasul Yohanes adalah jemaat yang mempunyai kekuatan atau kebaikan tetapi juga mempunyai kelemahan dan kesalahan yang cukup buruk. **Kekuatannya adalah berpegang teguh kepada Yesus Kristus** walaupun berada di tengah-tengah tahta iblis atau para penganiaya. Kemudian mereka tetap setia walaupun menjadi korban kaisar yang sangat kejam. Kesetiaan mereka tak tergoyahkan walaupun menyaksikan orang-orang setia dibunuh atau menjadi martir di hadapan mereka. Mengetahui kesetiaan dan pengorbanan mereka sangat sulit rasanya untuk memahami kesalahan pada jemaat di Pergamus ini. Ternyata kesalahan mereka cukup fatal. Mereka menganut *ajaran Bileam dan Nikolaus. Ajaran mereka adalah sifat korup dan amoral.*

Kesalahan sebagai dampak dari hamba Tuhan korup dan amoral ternyata bukanlah hal yang baru, tetapi sudah terjadi sejak abad pertama berdirinya gereja. Kesalahan sebagai dampak ajaran para hamba Tuhan ini tentulah sangat berakibat fatal bagi pertumbuhan gereja. Sikap gereja kepada pengajar korup dan asusila haruslah tegas walaupun mereka pemimpin dalam gereja lokal. Nasehat Yohanes sangat jelas yaitu harus menolak mereka secara tegas, supaya jangan memberi dampak buruk kepada gereja. Suara mereka harus ditolak agar mampu mendengar suara Roh Kudus. Dalam keadaan hadirnya para hamba Tuhan yang melakukan penyimpangan, Roh Kudus tetaplah hadir sebagai penuntun akan menyatakan kesalahan. Jadi **gereja haruslah selalu terbuka kepada kehadiran dan suara Roh Kudus.**

Para pelayan korup dan asusila harus dikalahkan melalui sikap membangun kekudusan hidup. Kegagalan membersihkan gereja dari para pelayan korup dan asusila gereja akan kehilangan kehadiran Allah. Bisa terjadi gereja tetap semarak disukai banyak jemaat tetapi tanpa sadar mereka kehilangan kehadiran Allah. Gereja tidak lagi tempat membangun kehidupan iman tetapi menjadi tempat yang nyaman. Gereja bukan lagi tempat membangun kehadiran tetapi menjadi tempat mencari penghiburan. Bileam dan Nicolaus sebagai lambang korup dan kebejatan harus dibuang agar **kehadiran Allah dan suara Roh Kudus ada tetap dalam gereja sebagai penjamin kemenangan mengalahkan dosa. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 2:18-29

Sabda Renungan : “Tetapi kepada kamu, yaitu orang-orang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran itu dan yang tidak menyelidiki apa yang mereka sebut seluk-beluk Iblis, kepada kamu Aku berkata: Aku tidak mau menanggungkan beban lain kepadamu. Tetapi apa yang ada padamu, peganglah itu sampai Aku datang.” (Wahyu 2:24-25)

Pesan kepada jemaat di Tiatira sungguh perlu mendapat perhatian bagi gereja di mana saja sepanjang zaman karena sangat tidak masuk akal perbedaan antara kekuatan dan kelemahan jemaat. Yesus mengenal jemaat ini karena **kasih, iman, ketekunan dan pelayanan** tetapi Yesus mencela mereka karena membiarkan wanita Izebel mengajar. Jadi jemaat di Tiatira membiarkan kehidupan berdosa menjadi hal biasa dalam jemaat. **Izebel adalah tokoh yang menyeret Israel kepada penyembahan berhala dan mempunyai kecenderungan hati mengintervensi dengan kekuasaannya.** **Tabiat Izebel** ini adalah yang fasih dan karismatik dalam berbicara tetapi lemah dalam akhlak dan perbuatan. Izebel adalah lambang pelayan Tuhan yang sukses dan punya pengaruh yang besar jadi kehadirannya telah mengalihkan nilai-nilai yang benar kepada nilai-nilai yang salah. Karena sikap toleran kepada nilai-nilai yang buruk dari pengajar ala Izebel, Yesus mengecam jemaat di Tiatira harus tegas menolak semua orang yang mengutamakan perkataan sendiri dari pernyataan Alkitab. Perkataan dan pendapat pribadi disebar dengan mudah bahwa Allah menerima dan setuju dengan percabulan atas nama kasih. **Percabulan dan ajaran sesat** telah merusak hal-hal yang baik dan benar di jemaat Tiatira. Perhatian khusus diberikan kepada orang lain yang tidak mengikuti ajaran yang menyimpang atau menolak dengan tegas pengaruh Izebelisme. Ini menjelaskan selalu ada yang tetap hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Hal-hal baik yang sudah dinyatakan ada pada orang-orang lain ini. Merekalah yang mempunyai pekerjaan yang terakhir lebih baik dari pekerjaan yang pertama. Berarti berada dalam berbagai rintangan dan tantangan orang-orang lain ini setia dan terus bertumbuh secara rohani dan karakter semakin mulia. Yohanes dengan penuh kasih menyatakan kepada mereka **“Apa yang ada padamu peganglah itu sampai aku datang”**. Istilah orang-orang lain ini sangat menarik. Mereka dibedakan secara khusus dari orang percaya jemaat Tiatira, karena menolak pengajaran dan pengaruh Izebelime. Apa yang ada pada mereka adalah **kesetiaan kepada Kristus dan semangat meneladani Kristus**. Selalu ada pengecualian dan perhatian khusus untuk orang yang setia. Jadi walaupun tidak mudah, tetaplah setia. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 3:1-6

Sabda Renungan : “ Karena itu ingatlah, bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya; turutilah itu dan bertobatlah! Karena jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu manakah Aku tiba-tiba datang kepadamu. Tetapi di Sardis ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaiannya; mereka akan berjalan dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka adalah layak untuk itu.” (Wahyu 3:3-4)

Jemaat Sardis masih hidup walaupun sudah mati. Suatu kondisi iman yang tidak jelas arahnya. Mereka tidak meninggalkan **imannya** tetapi mereka lalai juga mengamalkannya. Mereka adalah umat beriman tetapi tidak punya semangat iman yang mereka butuhkan agar iman itu memberi dampak yang baik bagi mereka. Secara umum mereka masih mempunyai status Kristen atau pengikut Kristus, tetapi pengalaman akan Kristus tidak terbangun dengan baik. Status pengikut Kristus hanyalah nama karena sedikitpun niat untuk meneladani Kristus tidak ada dalam hati mereka. Kristen hanyalah kebanggaan tak pernah menjadi kehidupan. Mereka hidup artinya masih **percaya dalam pengertian percaya ada Allah Bapa dan Allah mengutus Yesus untuk menjadi juruselamat manusia**. Tetapi mereka memahaminya sebagai fakta sejarah yang layak untuk dipercaya. Tetapi mereka hanya tahu tanpa menerima dan menghidupi mereka mati karena tak melanjutkan keyakinan kepada penerapan seperti beribadah dan berdoa. Tetapi kemungkinan lain mereka dinyatakan hidup tapi mati adalah mereka mempunyai bentuk Penyembahan yang menarik, tetapi sesungguhnya telah terjadi penyimpangan. Secara lahiriah kelihatannya hidup dan sangat menghibur, bukan kebenaran yang menjadi tujuannya melainkan suatu bentuk penghiburan. Bukan Roh Kudus yang menuntun berdasarkan firman Tuhan tetapi justru pengkultusan kepada tokoh manusia tertentu. Sangat menarik untuk disimak bahwa ada beberapa orang yang tetap setia yang tidak mencemarkan pakaiannya. Sepanjang sejarah gereja selalu ada beberapa orang yang merupakan kelompok minoritas yang selalu setia saat kelompok mayoritas mulai memberontak kepada kebenaran. Biasanya kelompok ini adalah kelompok tersisa setelah umat Tuhan lainnya ramai-ramai meninggalkan Tuhan. Mereka selalu memilih menjalani hidup benar walaupun hal itu mempersulit hidup mereka. Mereka akan kelihatan tak berdaya sehingga layak disebut mati tetapi hidup. Mereka memilih mati secara daging agar tetap hidup secara rohani. Rasul Yohanes dipakai Allah menyampaikan kebenaran untuk beberapa orang minoritas tersisa ini. Mereka adalah pemenang yang dikenakan pakaian putih dan nama mereka akan tetap tertulis dalam buku kehidupan jadi lebih baik mati tapi hidup daripada hidup tapi mati. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 3:7-13

Sabda Renungan : “Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.” (Wahyu 3:8)

Jemaat Filadelfia adalah satu dari tujuh jemaat yang mendapat pesan khusus dari Allah dalam *kitab Wahyu*. Jemaat ini adalah merupakan jemaat yang kuat tetapi juga bukan jemaat yang lemah. Kekuatan mereka tidak seberapa tetapi setia kepada firman Tuhan. Beberapa dari jemaah iblis akan diserahkan kepada jemaat Filadelfia. Jemaah iblis yang dimaksud adalah yudaisme palsu yang berusaha mencobai mereka tetapi justru menyerahkan diri karena jemaat Filadelfia terbukti sangat dikasihi dan mengasihi Tuhan. Selanjutnya jemaat di Filadelfia menghadapi berbagai pencobaan pada hari pencobaan. Dalam hal ini sangat jelas ada waktu khusus bagi umat untuk dicobai. Tak dapat juga tak perlu dihinadri tetapi harus dihadapi. Istilah hari pencobaan mengandung pengertian bahwa sifatnya adalah sementara karena ada batasnya. Tuhan Yesus berjanji akan melindungi orang setia dalam hari pencobaan itu. Hal ini berlaku atau akan dialami oleh umat Tuhan yang setia sepanjang masa. Tetapi hari pencobaan yang dimaksud adalah merupakan hari pencobaan menyeluruh melanda seluruh umat manusia.

Bagi umat Tuhan yang setia hari itu adalah hari menikmati perlindungan Allah tetapi kepada orang fasik hari itu adalah hari ditimpa oleh murka Allah. Hari pencobaan itu juga adalah merupakan hari kemarahan iblis atas orang-orang saleh dan para pengikut Kristus. Dalam hari mencobaan ini semua manusia mengalami suasana yang sangat sulit. Terjadi kelaparan, dahaga, semua manusia tak dapat menghindar dari unsur-unsur alam yang mengganas. Antar bangsa pun tak terhindar dari berbagai peperangan. Umat Tuhan yang setia ikut mengalaminya, tetapi **Allah punya cara untuk melindungi umat-Nya yang setia**. Banyak juga umat Tuhan yang mati syahid tetapi Allah tidak kehabisan cara untuk melindungi. Allah memelihara para pemenang oleh kesetiaan mereka sebelum, pada saat dan setelah hari pencobaan itu tiba. **Kata kunci untuk mengalami perlindungan Tuhan adalah setia sampai mati**. Semua terjadi sebagai pertanda Yesus segera datang untuk kedua kalinya. Sebagai hakim untuk menghakimi manusia, tetapi juga mengangkat umat-Nya. Jemaat Filadelfia adalah jemaat yang diangkat menjadi teladan bagi semua orang percaya sepanjang zaman. **Sebab itu setialah. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN SEPTEMBER

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	1		
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4		
Franky Leonardo & Gabrielle Mauldyanthi	4		
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6		
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14		
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14		
Wira Ardania & Hanna Athalia	15		
Djong Fesyeh & Priska Diana	30		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

